

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kondisi perpajakan PR “X” masih kurang efisien yang dikarenakan masih adanya komponen-komponen sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk menghemat pajak penghasilan terutang namun belum digunakan dengan maksimal oleh perusahaan. Setelah peneliti melakukan perencanaan pajak, PR “X” dapat menghemat pajak yang harus dibayar Rp. 26.757.648. Penghematan tersebut diperoleh dari perhitungan pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak sebesar Rp. 240.402.941 yang dikurangi dengan pajak penghasilan setelah dilakukan perencanaan pajak sebesar Rp.213.645.293

#### **5.2 Rekomendasi**

Agar PR “X” dapat menghemat pajak penghasilan dengan tidak melanggar peraturan perpajakan, maka perusahaan dapat memaksimalkan *deductible expense non taxable* dengan mengubah kebijakan akuntansi yang terkait dengan biaya pengobatan dokter sebaiknya perusahaan mengikut sertakan semua karyawannya program JAMSOSTEK karena dengan adanya program JAMSOSTEK tersebut biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat diakui didalam peraturan perpajakan dan bukan merupakan objek pajak penghasilan bagi

karyawan, memberikan sumbangan kepada badan yang telah di sahkan oleh pemerintah sehingga diperbolehkan oleh Peraturan Perpajakan, membuatkan akun tersendiri untuk beban iklan, serta membuat bukti transaksi secara rinci atas semua biaya yang dikeluarkan dengan mencantumkan nominal, tanggal transaksi, dan kepada siapa biaya tersebut diberikan, agar biaya yang termasuk dalam biaya lain-lain dapat diakui sebagai pengurang. Selain memaksimalkan *deductible expense non taxable* sebaiknya perusahaan juga mengubah kebijakan akuntansi yang terkait dengan taksiran masa manfaat aktiva tetap sesuai dengan peraturan perpajakan. Selain itu untuk pelaporan di tahun 2013 sebaiknya perusahaan memperhatikan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

### 5.3 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar penelitian dilakukan lebih mendalam dengan mengkaji sebanyak mungkin data yang dapat diperoleh dari perusahaan agar perencanaan pajak dapat dilakukan sebaik mungkin. Serta mencari literatur yang terbaru sebanyak mungkin karena peraturan perpajakan dapat berubah sewaktu-waktu.